

Pendapat Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Terhadap Media Youtube Sebagai Media Belajar Mandiri

**Yuan Virna, Alisha Rafa Nurmaulia, Aura Fadiah Pratiwi,
Nidaa' Nur Afifah, Ai Sumirah Setiawati**
Universitas Negeri Semarang
yuvirna93@students.unnes.ac.id

Abstract

Self-study is one of the abilities that students must have to improve their learning achievements. During the pandemic, which was not known when it would end, Youtube became a platform visited by students either for entertainment or as a learning medium by self-exploration as an effort to achieve maximum learning targets. This study aims to find out how much influence the youtube media has on student learning. The quantitative approach was used in this study with research subjects, namely 30 students from the Japanese Language Education Study Program (Prodi PBJ) of Semarang State University (UNNES). The data collection techniques used are questionnaires and quantifiers as instruments. The collected data are analyzed descriptively quantitatively using the product moment correlation formula. Based on the analysis results, respondents stated that Youtube media has a great influence on students' learning outcomes. This shows that lecturers as adherents of courses at Prodi PBJ UNNES can use Youtube as one of the media in class studies.

Keywords : *Youtube, independent study, students, the influence of learning outcomes*

Abstrak

Belajar mandiri merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk meningkatkan capaian belajar. Pada masa pandemi yang saat itu tidak diketahui kapan akan berakhir, Youtube menjadi platform yang banyak dikunjungi oleh mahasiswa baik untuk hiburan atau sebagai media belajar dengan melakukan eksplorasi secara mandiri sebagai upaya untuk mencapai target pembelajaran secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari media youtube tersebut terhadap hasil belajar mahasiswa. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan subjek penelitian yaitu 30 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang (Prodi PBJ) Universitas Negeri Semarang (UNNES). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan angket sebagai instrumennya. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan panel persepsi. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa responden menyatakan media Youtube sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dosen sebagai pengampu mata kuliah di Prodi PBJ UNNES dapat memanfaatkan Youtube sebagai salah satu media dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : *Youtube, Belajar Mandiri, Mahasiswa, Pengaruh Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Youtube adalah situs web video yang sangat populer saat ini. "Sekitar 100.000 video ditonton di YouTube setiap hari. 65.000 video baru diunggah ke YouTube setiap 24 jam. Setiap bulan, 20 juta pemirsa mengunjungi YouTube, kebanyakan berusia antara 12 dan 17 tahun" (Burke, Snyder, & Rager, 2009). YouTube bukanlah situs web berbagi video pendidikan, namun pada tahun 2009 YouTube meluncurkan layanan yang berfokus pada pendidikan.(www.youtube.com/edu). Keuntungan dari pembelajaran video adalah memberikan siswa presentasi visual dan audio dari suatu ide atau kejadian di dalam kelas . Youtube adalah “salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini” (Snelson, 2011).

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar. Belajar sendiri merupakan suatu proses dimana seseorang berusaha untuk mencapai perubahan perilaku yang relatif permanen (Susanto, 2013). Penelitian menunjukkan bahwa indikator peningkatan pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat dari perubahan cara berpikir dan perilaku, termasuk perbaikan perilaku (Hamalik, 2005). Perbedaan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan bahan ajar yang digunakan (Angko, 2013). Proses perkuliahan program pelatihan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang (UNNES) masih menggunakan pembelajaran tradisional dimana para dosen hanya menggunakan metode ceramah dan hanya mengandalkan buku referensi dan media powerpoint dalam proses pembelajarannya. Hal ini menyebabkan siswa bosan atau memiliki motivasi belajar yang rendah untuk mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajarnya tidak maksimal. Penggunaan YouTube sebagai sumber belajar untuk mengetahui apakah penggunaan YouTube sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan apakah penggunaan YouTube sebagai sumber belajar menimbulkan motivasi belajar atau tidak. menggunakan hasil belajar siswa.

Penelitian yang berkaitan dengan media youtube secara umum telah banyak dilakukan baik dilihat dari pengaruhnya terhadap hasil belajar, penelitian eksperimen mengenai keefektifan media youtube, pengaruh youtube terhadap sikap pembelajar yaitu pengaruh terhadap pemilihan karir generasi Z. David dkk (2017) yang meneliti pengaruh konten Vlog dalam Youtube terhadap pembentukan sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Suyanto dkk (2021) mengukur seberapa besar pengaruh konten channel

YouTube Nihongo Manttapu terhadap pemilihan karir generasi Z dengan variabel antara tingkat sosial ekonomi orang tua dan frekuensi menonton konten. Putra & Patmaningrum (2018) meneliti pengaruh aplikasi Youtube di smartphone terhadap perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal anak TK di Kota Bandung. Penelitian ini juga diharapkan menjawab isu yang beredar tentang pengaruh teknologi terhadap kemampuan komunikasi anak usia TK yang beredar tanpa berdasarkan data dan riset yang jelas.

Penelitian mengenai media youtube yang berkaitan dengan bahasa Jepang yang penulis temui pada umumnya berfokus pada pemanfaatan atau penggunaan media youtube dalam pembelajaran dan analisis kebahasaan yang terdapat di dalam media youtube. Sebagai contoh Ernawati (2020) melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk: (1) meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Jepang melalui penerapan media pembelajaran berbasis video youtube, (2) mendeskripsikan respon siswa dalam pembelajaran Bahasa Jepang pada saat penerapan media pembelajaran berbasis video youtube. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar bahasa Jepang siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Contoh lain yaitu Hermawan (2021) yang meneliti bagaimana minat pembelajar bahasa Jepang dengan menggunakan youtube sebagai media belajar di rumah (BDR). berdasarkan hasilnya diketahui bahwa minat pembelajar berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa youtube telah memberikan manfaat dan kontribusi pada peningkatan hasil belajar, minat, bahkan berpengaruh terhadap pemilihan karir. Namun apakah pembelajaran bahasa Jepang merasa youtube memberi pengaruh terhadap hasil belajar mereka atau tidak belum diteliti. Meskipun beberapa penelitian korelasi dan eksperimen menyatakan bahwa media youtube berpengaruh terhadap hasil belajar, namun penulis merasa perlu mengkonfirmasi pendapat pembelajar terutama bahasa Jepang dengan meneliti bagaimana pendapat mereka apakah media youtube ini benar-benar mereka rasakan pengaruhnya atau tidak terhadap hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2020, 2021, dan 2022 di Universitas Negeri Semarang yang berjumlah sekitar 180

orang, dan sebagai sampel, diambil sebanyak 30 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang pengukurannya dengan menggunakan skala Likert. Hal ini dikarenakan skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dalam fenomena sosial (Sugiyono, 2008: 135). Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pendapat responden mengenai pengaruh media *youtube* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar mereka. Dalam angket yang menggunakan skala *Likert* responden diminta untuk menjawab suatu pertanyaan dengan *alternatif* pilihan jawaban yang tergantung dari data penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Masing-masing jawaban dikaitkan dengan nilai berupa angka.

Berikut adalah skala nilai sikap responden atau skor alternatif jawaban yang digunakan pada angket yang disebarakan kepada responden.

Tabel 1. *Skor alternatif jawaban*

SKOR ALTERNATIF JAWABAN	
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

a. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian panel persepsi, karena didalam penelitian ini bertujuan untuk menyimpulkan bagaimana pendapat mahasiswa program pendidikan bahasa jepang Universitas Negeri Semarang terhadap penggunaan *youtube* sebagai media belajar mandiri mahasiswa.

b. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui daring (online) dengan menggunakan angket google form. Waktu pengambilan data penelitian yaitu mulai 15 September sampai 22 September 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan hasil dan pembahasan data dilakukan dengan pemisahan berdasarkan angkatan tahun belajar dari responden yaitu mulai angkatan tahun 2020, 2021, dan 2022. Dikarenakan peneliti memiliki tujuan untuk meneliti persepsi dan atau pendapat mahasiswa berdasarkan tahun lama belajar di perkuliahan. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket yang kemudian dihitung menggunakan metode skala Likert didapatkan hasil sebagai berikut.

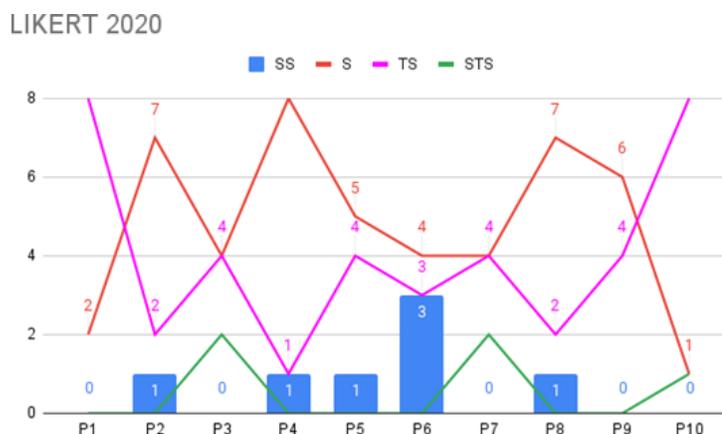


Diagram 1. Hasil responden mahasiswa PBJ UNNES angkatan 2020

Berdasarkan diagram 1, terdapat 48% mahasiswa PBJ UNNES angkatan 2020 yang menjawab setuju bahwa media youtube merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang.

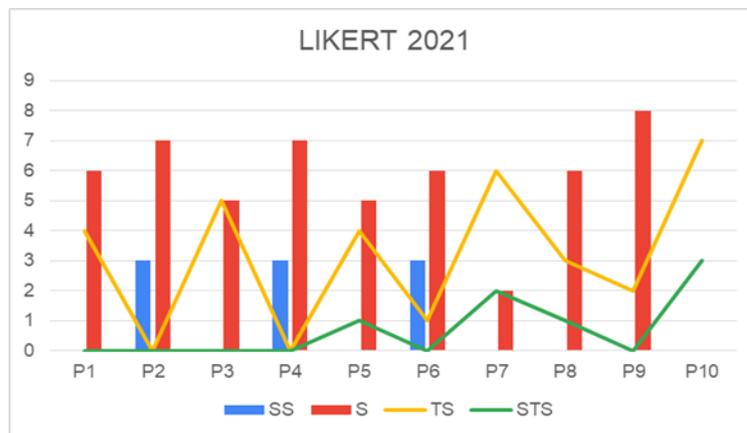


Diagram 2. Hasil responden mahasiswa PBJ UNNES angkatan 2021

Berdasarkan diagram, mahasiswa PBJ UNNES angkatan 2021, terdapat perbandingan yang cukup signifikan pada hasil survey yang telah dilakukan.

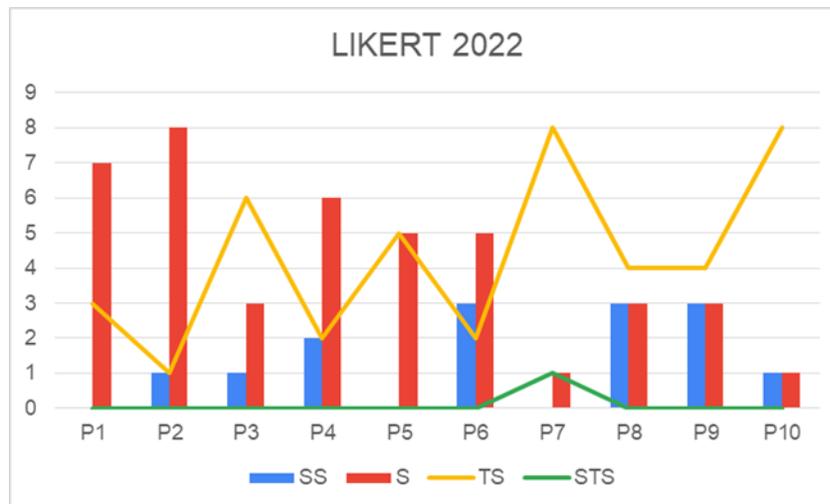


Diagram 3. Hasil responden mahasiswa PBJ UNNES angkatan 2022

Berdasarkan diagram, mahasiswa PBJ UNNES angkatan 2022. Berbeda dengan dua angkatan di atas. Terdapat dua responden yang memberikan keterangan bahwa youtube sudah cukup sebagai media pembelajaran.

Youtube merupakan salah satu hasil globalisasi yang memiliki peran besar dalam pelaksanaan pembelajaran belajar mengajar. Berbasis video yang diunggah oleh siapa saja, Youtube dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat mudah digunakan. Materi yang ada pada youtube juga sangat beragam dan bermacam-macam. Dimulai dari pembelajaran matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial hingga bahasa. Salah satunya yakni mata pelajaran bahasa jepang. Bahasa jepang adalah bahasa yang tidak lagi terdengar asing untuk diketahui meskipun beberapa teori menyatakan bahwa bahasa jepang merupakan salah satu bahasa yang paling sulit dipelajari.

Dalam era modernisasi ini, motivasi terbesar banyaknya minat prodi Bahasa jepang karena inovasi dan kemajuan teknologi. Selain itu faktor lainnya adalah sejarah panjang antara Indonesia dengan Jepang selama masa kemerdekaan. Banyak media pembelajaran bahasa jepang yang sering digunakan, salah satunya adalah Youtube. Lebih dari 50% Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang yang telah menjadi responden menyatakan bahwa

Youtube dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran bahasa Jepang yang efektif. Hal ini dikarenakan dalam mempelajari bahasa, memerlukan dengan intensitas tinggi terutama dengan lingkungan yang bukan penutur asli. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran adalah kemudahan aksesnya.

Konsep dan kebiasaan belajar akan menentukan penilaian hasil belajar. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Al Bahlal (2019) menunjukkan bahwa penggunaan youtube sebagai salah satu metode pembelajaran dengan pengawasan dapat meningkatkan speaking skill dalam bahasa inggris. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar setiap murid. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wagner (2007) menyebutkan penggunaan video sebagai media belajar memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pengembangan bahasa untuk pelajar bukan asli penutur. Peningkatan kemampuan juga diidentifikasi sebagai hasil belajar. Penggunaan youtube juga dapat digunakan sebagai media pencarian informasi terbaru yang tidak diberikan oleh dosen maupun guru selama masa pembelajaran (Sun et al., 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan youtube sebagai salah media pembelajaran bagi mahasiswa FISIP juga memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai belajar apabila dilihat dari tingkat efektifitasnya, akurasi serta ruang lingkup media yang disediakan (Samosir et al., 2019). Hasil itu selaras dengan adanya peningkatan hasil belajar pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Terbukti dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulya (2021) yang membuktikan bahwa Youtube telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi dan pengetahuan pada anak-anak. Sedangkan pada orang dewasa telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Almoswai & Rasyid (2017) dengan menyatakan bahwa penggunaan Youtube dalam konsep belajar bahasa baru telah memberikan penambahan kosakata baru. Sekaligus telah memberikan hasil baik untuk peningkatan kemampuan bahasa yang baru.

Namun, sebanyak 50% responden menyatakan bahwa pembelajaran bahasa jepang di Youtube tidak cukup digunakan dalam mempelajari bahasa Jepang namun, sebagian besar setuju mengenai Youtube sebagai media pembelajaran yang efektif. Hal tersebut dikarenakan pengisi materi Youtube tidak hanya dilakukan oleh penutur bersertifikat, namun juga orang awam. Sehingga, kesalahan konsep seringkali terjadi. Penelitian yang dilakukan oleh Lou (2010) menyatakan bahwa meskipun media sosial telah menjadi media pembelajaran yang efektif, tetap

dibutuhkan seorang instruktur yang bersertifikat untuk mengurangi kesalahan dalam konsep pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini telah menguatkan beberapa penelitian lain yang berkaitan dengan media youtube. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang menggunakan Youtube sebagai sumber belajar by utilization menyatakan setuju bahwa media tersebut berpengaruh terhadap pemahaman dan peningkatan hasil belajar mereka. Hal ini terjadi karena youtube pada zaman sekarang telah menyediakan berbagai materi yang dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai pembelajar bahasa Jepang. Media ini pun lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan hanya mendengarkan ceramah pengajar di kelas. Oleh karena itu, media youtube dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media belajar baik di kelas maupun di rumah ketika belajar mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Burke, S. C., Synder, S., & Rager, R. C. (n.d.). An Assessment of Faculty Usage of YouTube as a Teaching Resource. *The internet Journal of Allied Health Sciences and Practice*, 7(1).
10.46743/1540-580X/2009.1227
- David, E. R., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh konten vlog dalam youtube terhadap pembentukan sikap mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik universitas sam ratulangi. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(1).
- Ernawati, N. P. E. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Singaraja. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 9(1), 92-106.
- Hermawan, D. A. (2021). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jepang di SMAN 10 Malang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching*, 9(2), 76-86.
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018, 11 28). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 258.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>

- Putra, A., & Patmaningrum, D. A. (2018). Pengaruh Youtube di Smartphone Terhadap Perkembangan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2).
- Snelson, C. (2011, 1 3). YouTube Across the Disciplines: A Review of the Literature. *EDUCATIONAL TECHNOLOGY FACULTY PUBLICATIONS AND PRESENTATIONS*, 7(1).
https://scholarworks.boisestate.edu/edtech_facpubs/11/
- Suardana, I. K. (2012, 04 30). Implementasi Model Belajar Mandiri untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil, dan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(1).
<https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v45i1.1785>
- Suyanto, D. A., Dewi, R. Z., & Lailin, M. A. H. (2021). Pengaruh Konten Channel Youtube Nihongo Manttapu Terhadap Pemilihan Karir Generasi Z (Studi Pada SMA Negeri 1 Bangsal). *PAWITRA KOMUNIKA: Jurnal Komunikasi dan Sosial Humaniora*, 2(1), 64-80.
- Tohari, H., Mustaji, N., & Bachri, B. S. (2019, 04 10). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 3. 10.31800/jtp.kw.v7n1.p1--13